LAPORAN AKHIR

KKS PENGABDIAN LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

PENINGKATAN KAPASITAS *MICRO ENTREPRENEURS* BERBASIS RUMAH TANGGA PERTANIAN POTENSIAL Di DESA TOLONGIO, KECAMATAN ANGGREK KABUPATEN GORONTALO UTARA

Oleh:
Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si (Ketua)
Wawan K. Tolinggi, SP., M.Si (Anggota I)
Ahmad Fadhli, SE., M.Si (Anggota II)

Biaya Melalui Dana PNBP-TA 2015

JURUSAN AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
TAHUN 2015

HALAMAN PENGESAHAN

1.	Judul Kegiatan	: Peningkatan Kapasitas *Micro Entrepreneurs* Berbasis Rumah Tangga Pertanian Potensial
2	Lokasi (Desa/Kec/Kab/Kota/Prov.)	: Di Desa Tolongio, Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
3	Ketua Tim Pengusul	:
	a. Nama	: Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si
	b. NIDN	: 0006076203
	c. Jabatan/Golongan	: Lektor Kepala/V1a
	d. Program Studi/Jurusan	: Agribisnis
	e. Bidang Keahlian	: Ilmu Lingkungan
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/ surel	: Jl. Jenderal Sudirman No. 6 Kota Gorontalo/ (0435)-821125-(0435)-821752/ 081340226545
	g. Alamat Rumah	: Jl. HB. Yasin No. 624 Kota Gorontalo
4.	Anggota Tim Pengusul	:
	a. Jumlah Anggota	: Dosen : 2 orang
	b. Nama Anggota I/bidang keahlian	: Wawan K Tolinggi/Penyuluhan Pertanian
	c. Nama Anggota II/bidang keahlian	: Ahmad Fadhli, SE., M.Si/Agribisnis
	d. Mahasiswa yang terlibat	: 30 Orang
5	Lokasi Kegiatan/Mitra	:
	a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan/ Kabupaten/Provinsi)	: Di Desa Tolongio, Kecamatan Anggrek Provinsi Gorontalo
	b. Penanggung Jawab	: Hais Husain
	c. Alamat	: Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (Km)	: ± 60 Km
	e. Bidang Kerja/Usaha	: Pelayanan Desa/Kantor Desa
6	Jangka waktu Pelaksanaan	: 45 Hari
7	Sumber DanaTotal	: PNBP UNG 2014
8	Biaya Total	: Rp 25.000.000,-
9	Sumber lain (sebutkan ….)	: Rp -

Mengetahui
Dekan Fakultas Pertanian

(Dr. Moh. Ikbal Bahua, SP, M.Si)
NIP.197204252001121003.

Gorontalo, 15 Mei 2015
Ketua Tim

(Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si)
NIP. 19620706199403 2001

Mengetahui
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Fenty U. Puluhulawa, SH, M.Hum)
NIP 19680409 199303 2001

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL i

HALAMAN PENGESAHAN ii

DAFTAR ISI iii

DAFTAR TABEL v

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR LAMPIRAN vii

BAB I LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN 1

1.1. Latar Belakang 1

1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian Pada Masyarakat 2

BAB II TARGET DAN LUARAN 8

2.1 Visi dan Misi Program Studi Agribisnis 4

2.2 Tujuan dan Manfaat 4

2.3 Luaran Kompotensi Yang Diharapkan..... 6

BAB III METODE PELAKSANA..... 8

3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan 8

3.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKS-Pengabdian 8

3.1.2 Pembekalan dan Penyiapan Atribut KKS-Pengabdian 9

3.2 Tahap Pelaksanaan 9

3.2.1 Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing 9

3.2.2 Bimbingan dan Minotoring 11

3.2.3 Proses Evaluasi 11

3.3 Tahap Akhir Kegiatan KKS-Pengabdian..... 12

3.3.1 Pelaporan Pengabdian Dosen 12

3.3.2 Pelaporan Mahasiswa 12

3.3.3 Penilaian Kegiatan KKS 13

BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI DAN PROGRAM STUDI 14

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 15

5.1 Gambaran Umum Lokasi 15
5.1.1 Sejarah Desa Tolongio 15
5.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk 16
5.2 Hasil dan Pembahasan 17
5.2.1 Pengkajian 17
5.2.2 Perencanaan 18
5.3 Hambatan dan Kendala yang Dihadapi 19
5.3.1 Pengakajian 19
5.3.2 Perumusan Masalah 19
5.3.3 Rencana Intervensi Masalah 19
5.3.4 Implementasi 20
5.4 Solusi Penyelesaian Masalah 20
5.4.1 Pengakajian 21
5.4.2 Rencana Intervensi Masalah 21
5.4.3 Implementasi 21
5.4.3.1.1 Kegiatan Utama 21
5.4.3.1.1 Kegiatan Pendukung 25
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN 26
DAFTAR PUSTAKA 27
LAMPIRAN-LAMPIRAN 28

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Halaman
1	Uraian Kegitan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) ……..	10
2	Bobot dan Instrumen Penilaian ……..	12

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Halaman
1	Proses Pembuatan Tortila Jagung dan Corn Flakes Jagung	22
2	Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga	23
3	Penyampaian Materi Sosialisasi Pengenalan Mata Uang Indonesia ...	24
4	Penyampaian Materi Pengemasan Hasil Olahan	24

DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Halaman
1	Dokumentasi Kegiatan …….	28
2	Rangkuman Kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015 ……...	31
3	Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara …….	33
4	Format Nilai Kks Pengabdian Semester Genap Tahun Akademik 2014/2015 ……..	34

BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persoalan kemiskinan dan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat, berawal dari tidak adanya proses pemberdayaan terhadap potensi yang dimiliki, baik potensi sumberdaya manusia maupun potensi sumberdaya alam yang ada disekitarnya. Padahal setiap orang memiliki potensi yang dapat dikembangkan, apalagi jika didukung oleh sumberdaya alam yang menunjang, tinggal bagaimana masyarakat bisa sadar bahwa mereka belum memaksimalkan potensinya. Perlu diketahui bahwa sebagian besar dari masyarakat Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Jumlah petani di Indonesia mencapai 60 persen, namun demikian sebagian besar adalah petani kecil yang tidak memiliki lahan pertanian (buruh tani).

Salah satu ciri dari petani adalah kepemilikan lahan pertanian yang sempit atau bahkan tidak memiliki lahan (penggarap/buruh tani), serta akses modal sangat terbatas dan bahkan tidak memiliki akses. Artinya bahwa aktivitas produksi masih sangat tergantung oleh pihak lain. Indikasi peningkatan kesejahteraan petani mengarah perbaikan atau bahkan tercapai jika petani memiliki kemampuan mengakses pangan atas ketersediaan pangan tanpa kesulitan. Karena petani adalah produsen pangan terbesar sekaligus juga sebagai kelompok konsumen pangan terbesar. Salah satu langkah yang harus dilakukan untuk memperbaiki kesejahteraan petani di Indonesia agar mandiri yaitu dengan pemberdayaan masyarakat petani. Adapun salah satu pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu dengan peningkatan kapasitas *micro entrepreneurs* berbasis rumah tangga pertanian potensial.

Berdasarkan data BPS Kabupaten Gorontalo Utara (2013), Kabupaten Gorontalo Utara memiliki 11 Kecamatan, dengan luas adalah 1.777,03 km2 dengan jumlah penduduk sebanyak Jumlah penduduk Kabupaten Gorontalo Utara pada tahun 2012 adalah 108.079 jiwa dengan penduduk laki-sebanyak 55.178 jiwa sedangkan jumlah penduduk perempuan sebanyak 52.901 jiwa. Berdasarkan potensi penggunaan lahan sektor yang dominan adalah sektor pertanian,

perkebunan dan perikanan. Untuk sektor pertanian didominasi komoditi padi sawah dan jagung, Kecamatan Anggrek adalah salah kecamatan di Kabupaten Gorontalo Utara yang potensi pertanian yang cukup signifikan yaitu luas panen 763 ha dan luas panen jagung 1.224 ha.

1.2. Mitra dan Kelompok Sasaran Program Pengabdian Pada Masyarakat

Kelompok *micro entrepreneurs* yang menjadi mitra dalam kegiatan ini merupakan kelompok yang dianggap produktif dan bisa berkembang serta memiliki motivasi dalam berusaha, dengan sarana dan prasarana yang belum memadai serta kurangnya pengetahuan sumber daya manusia yang terlibat. Kelompok sasaran yang dimaksudkan adalah :

1. Petani yang tergabung dalam kelompok tani di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek, yang diharapkan mampu melaksanakan peningkatan produksi dan produktivitas usahatani tanaman jagung.
2. Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok UKM yang diharapakan akan mampu mengelolah keuang dalam keluarga;
3. Kelompok pemuda dan pemudi desa yang memiliko semangat dan idealime yang tinggi dalam meningkatkan usaha pertanian dan peternakan.

Tempat pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian di Desa Tolongi Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Desa Tolongio merupakan dalah satu desa dari 15 desa yang terdapat di Kecamatan Anggrek. Desa Tolongi terdiri atas 5 dusun; yaitu : Dusun Olibua; Dusun Olibua Barat; Dusun Olibua Timur, Dusun Rajawali dan Dusun Buladu. Masing-masing dusun telah memiliki kelompo tani, kelompok peternakan dan kelompok wanita tani, dan kelompok wirausaha muda.

Berdasarkan abservasi yang dilakukan oleh mahasiswa perserta KKS Pengabdian diperoleh jumlah kelompk tani yang bidang kegiatan usahatani jagung 5 kelompok (Melati, Anggrek Jaya, Jagung, Mekar Kasih dan Buladu Jaya); kelompok padi sawah adalah 5 kelompok (Huyula Jaya, padi, Melati, Huyula 1 dan Huyula 2); kelompok wanita tani 5 kelompok (Jalinan kasih, Rajawali, Cabe, Trompet dan mawar indah) dengan kegiatan bidang pembuatan kripik jagung, dodol jagung, usaha pekarangan; kelompok pemuda dan wirausaha 4 kelompok

(Mawar, Olibua Barat jaya, kelompok ternak ayam dan kelompok ternak sapi).

Kegiatan yang telah dilakukan selama kegiatan KKS meliputi kegiatan utama dan kegiatan pendukung. Kegiatan utama meliputi : Pelatihan Peningkatan hasil usahatani pertanian (Olahan jagung : pembuatan Tortila jagung dan Corn Fleks Jagung); Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Petani (Wanita Tani/Ibu rumah tangga), Pelatihan Kewirausahaan untuk ekonomi produktif bagi pemuda tani. Dalam rangka peningkatan pemahaman akan pengelolaan keuangan dilakukan sosialisasi pengenalan mata uang dan prosedur peolehan modal usaha dari perbankan kerja sama dengan BI dan BPD Sulut di Gorontalo. Untuk peningkatan nilai jual hasil olahan telah diberikan juga sosialisasi pengemasan hasil olahan bagi ibu-ibu yang kerja sama dengan rumah kemasan. Hal ini ditujukan untuk peningakatan nilai jual hasil olahan. Pada kegiatan pelatihan bagi ibu-ibu dan pemuda tani telah dilakukan kerjasama dengan Bakorlu Provinsi Gorontalo, dan mendapat sambutan yang baik dengan kehadiran pimpinan Bakorlu pada kegiatan pelatihan dengan banyak memberikan mitivasi dan informasi bagi peserta petaltihan untuk pengembangan unit usaha yang telah dilakukan oleh masyarakat, kelompok wanitani mendapat prioritasd untuk dijadikan kelompok wanita percontohan daerah Gorontalo Utara.

Selain kegiatan utama juga telah dilakukan kegiatan tambahan meliputi pembuatan demplot tanaman hortikultura kerja sana dengan penyuluhan tingkat kecamatan, penyuntikan hewan ternak sapid dan ayam, pendampingan bagi kelompok wanita tani ke Pihak perbankan serta kegiatan olah raga bola kaki antara kelompok pemuda desa.

BAB II
TARGET DAN LUARAN

2.1 Visi dan Misi Program Studi Agribisnis

2.1.1 Visi

"Tahun 2035 Merupakan Program Studi Unggul Yang Berbudaya, Berkompoten, Berinovasi Yang Berbasis Potensi Lokal".

2.1.2 Misi

1. Menciptakan insan yang berbudaya, beradab dan berintegritas;
2. Menyelenggrakan sistem pendidikan dan pembelajaran professional, berdaya saing dan berkarakter di bidang sosial ekonomi pertanian (Agribisnis);
3. Mengembangkan model penelitian berbasis sains dan teknologi di bidang sosial ekonomi pertanian (Agribisnis); dan
4. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berorientasi pada pengembangan sosial ekonomi pertanian (Agribisnis).

2.2 Tujuan dan Manfaat

2.2.1 Tujuan

A. Tujuan Umum

Tujuan Kuliah Kerja SIBERMAS (KKS) adalah mengembangkan kepribadian mahasiswa "*Personality Development*". Adapun salah satu unsur penunjang untuk mengembangkan kepribadian ini adalah pengembangan segi persepsi, kognisi dan sikap mahasiswa itu sendiri terhadap masyarakat lingkungannya, terutama masyarakat pedesaan. Selain itu, tujuan lainnya adalah mendekatkan lembaga perguruan tinggi pada masyarakat sehingga perguruan tinggi tidak dikatakan sebagai menara gading serta membantu pemerintah dalam mempercepat gerak pembangunan dan mempersiapkan kader-kader pelaku pembangunan yang berkualitas. KKS bertujuan membangun citra Universitas dalam rangka mensejahterakan desa dan masyarakat melalui program-program yang dibawa oleh mahasiswa dan harus diimplementasikan. KKS Tematik Posdaya ini adalah tujuan utama dalam melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian pada masyarakat.

B. Tujuan Khusus

- Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dimasayakat, dapat melakukan pengkajian, merumuskan masalah, merencanakan dan melaksanakan solusi pemecahan masalah, mengevaluasi keberhasilan program pada kelompok masyarakat Desa Tolongio
- Mahasiswa mampu mengidentifikasi struktur organisasi baik ditingkat desa, masyarakat, program kegiatan dan pelaksanaannya, pengelolaan kelembagaan dan usahatani masyarakat, potensi dan kendala dalam pengelolaan organisasi masyarakat yang berhubungan dengan tujuan pelaksanaan KKS-Pengabdian.

2.2.2 Manfaat

A. Mahasiswa

- Pelaksanaan KKS sebagai wadah dalam pengembangan kepribadian mahasiswa (*personality development*) pemberdayaan masyarakat (*community development*) dan pengembangan institusi (*institusional development).*
- Menambah pengalaman dan keterampilan bekerja secara tim dalam pengkajian, penemuan dan perumusan masalah, penentuan solusi masalah secara langsung sehingga tumbuh sikap professional dalam diri dan peningkatan keahlian, tanggung jawab dan rasa empati kesejawatan profesi keilimuan (pertanian kompleks) dalam tim kerja yang solit.
- Menjadikan citra mahasiswa dimata masyarakat lebih baik dan dikenal sebagai motivator dan pembawa perubahan dalam hal kenyamanan masyarakat

B. Masyarakat

- Dapat mengenal secara langsung profil mahasiswa UNG, memperoleh manfaat langsung dari mahasiswa berupa bantuan tenaga dalam mewujutkan peningkatan produksi hasil pertanian dan peternakan.
- Memperoleh bantuan pemikiran, tenaga, IPTEK dalam merencanakan, melaksakan pembangunan dan peningkatan produksi dan produktifitas hasil

pertanian dan peternakan sesuai bidang keilmuan dari mahasiswa peserta KKS-Pengabdian.

- Memperoleh cara-cara baru dan tepat yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan penanganan masalahan yang berhubungan dengan bidang ilmu yang ditekuni (pertanian dan peternakan) khususnya dalam peningkatan produksi dan nilai tambah produksi pertanian.
- Memperoleh pengalaman dalam menggali dan menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi aktif dalam peningkatan pendapat dan kesejahteraan masayarakat.

C. Institusi

- Memeperoleh berbagai kasus/kejadian/masalah yang dapat menjadi contoh dalam pemberian materi kuliah, mememukan berbagai permasalahan dalam masyarakat untuk pengembangan penelitian dan pengabdian pada masayarakat.
- Mendekatkan lembaga pergururuan tinggi pada masyarakat sehingga PT dapat secara langsung hadir dan mampu memberikan bantuan baik kepada pemerintah maupun masyarakat dalam hal IPTEK sesuai tupoksi lembaga pendidikan, juga merupakan gerak cepat dalam membantu pemerintah dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui kegiatan KKS.

2.3 Luaran Kompotensi Yang Diharapkan

Setelah menyelesaikan kegiatan KKS-Pengabdian mahasiswa memiliki kompotensi sebagai berikut :

1. Melaksanakan praktek yang profresional dan berlandaskan pada bidang keilmuan yang dipelajari yaitu bidang agribisnis dan peternakan sebagai berikut :
   a. Mampu berkomunikasi dan menjalin kerjasama secara efektif dengan masyarakat desa, para pakar dalam bidang keahlian lain dan memanfaatkan bantuan mereka dalam pengembangan kegiatan pertanian dan peternakan.

b. Memfasilitasi, memediasi dan mengembangkan kapasitas masyarakat/ petani dan peternak dalam mengembangkan unit usaha dalam konteks agribisnis sesuai sistem sosial, ekonomi dan nilai-nilai budaya lokal;
c. Mengembangkan agribisnis berbasis pertanian dan peternakan berkelanjutan sesuai kemampuan potensi lokal desa
d. Memiliki kemampuan mengintegrasikan produksi usahatani (on farm) dan pendukungnya (sarana produksi pertanian seperti benih, pupuk dan alat mesin pertanian), pengolahan hasil pertanian (agroindustri), distribusi dan pemasaran hasil pertanian beserta kelembagaan pendukungnya (penyuluhan, komunikasi dan informasi, pembiayaan, investasi, birokrasi), serta teknologi pangan industri dan pengolahan makanan.

2. Memiliki kemampuan berpikir analitik untuk mengidentifikasi, merumuskan masalah dan akar masalah serta mengambil prakarsa untuk mencari solusi berbasis ilmiah dalam sistem agribisnis yang berkelanjutan;
3. Memiliki kemampuan menelusuri dan mendapatkan informasi ilmiah/ keteknikan; mengetahui cara dan dapat terus-menerus belajar; dalam menangani tiap masalah, sehingga mampu mengungkap struktur dan inti persoalan serta menetapkan prioritas tahapan-tahapan penyelesaiannya.
4. Dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan; cakap dan terampil dalam bidang agribisnis, sehingga dapat menyelesaikan masalah secara logika.
5. Memanfaatkan data/informasi yang tersedia; dapat menggunakan konsep-konsep untuk menerangkan hal-hal yang tidak/kurang jelas
6. Memiliki kemampuan mandiri dalam kerja dan upaya aktif berperan-serta dalam kelompok kerja sehingga dapat memanfaatkan secara efektif sumber-sumber daya yang ada
7. Berkemampuan memulai rintisan pembentukan unit wirausaha di bidang agribisnis pertanian dan peternakan dengan terus menyeseuaikan dengan perkembangan baru di bidang agribisnis, melaksanakan penelitian, atau mengikuti program studi di tingkat lebih lanjut.

BAB III
METODE PELAKSANAAN

3.1 Tahap Persiapan dan Pembekalan

3.1.1 Perekrutan Mahasiswa KKS-Pengabdian

Sistem rekrutmen peserta calon Mahasiswa KKS-Pengabdian dilakukan dengan 2 (dua) tahapan besar yaitu Tahap Sosialisasi pelaksanaan KKS-Pengabdian dan tahap kedua adalah pendaftaran dan seleksi. Tahap sosialisasi melalui informasi LPM maupun lembaga UNG yaitu pelaksanaan KKS regular, dan bagi calon dosen pembimbing lapangan (DPL) adalah melalui pengumuman dan edaran dari LPM-ING ke Fakultas/Jurusan dan Program Studi.

Kegiatan pendaftarn dan seleksi adalah menyediakan persyarakat yang layah mengikuti program KKS-Pengabdian, sebagai berikut peserta yang akan mengikuti program KKS-Pengabdian pada Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 adalah mahasiswa yang memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Calon peserta telah menyelesaikan 100 SKS, baik kependidikan maupun non kependidikan yang telah selesai dan tidak termasuk SKS yang sementara berlangsung.
2. Calon peserta harus memprogramkan KKS melalui KRS pada tahun berjalan.
3. Mekanisme pendaftaran peserta KKS Pengabdian dengan alur sebagai berikut:
    a. mahasiswa wajib memprogramkan dan menginput mata kuliah KKS secara online,
    b. mahasiswa wajib mengisi biodata online melalui http://lpm.ung.ac.id,
    c. biodata mahasiswa diprint-out, kemudian dimasukkan ke LPM (dengan melengkapi berkas pada poin 5 di bawah ini) untuk divalidasi,
    d. setelah dinyatakan valid, mahasiswa diberi pengantar untuk membayar biaya pendaftaran KKS Pengabdian di bank,
    e. bukti (slip) asli pembayaran pendaftaran KKS dimasukkan ke LPM.
4. Pada saat pendaftaran, calon peserta melengkapi berkas sebagai berikut:
    a. Transkrip Nilai dari Jurusan/Program Studi diketahui oleh Pembantu Dekan I
    b. Surat Keterangan Berbadan Sehat dari Dokter

c. Memasukkan pas photo Warna 3x4 cm (1 lembar) dan 2x3 cm (1 lembar)

5. Membayar biaya pendaftaran Rp. 600.000,- (enam ratus ribu rupiah) ke rekening Rektor UNG melalui bank BRI Cabang Gorontalo yang ditunjuk panitia atas nama Rektor Universitas Negeri Gorontalo.
6. Catatan: *Format kegiatan mahasiswa sebagai anggota pelaksana pengabdian masyarakat mengikuti Panduan KKS*

3.1.2 Pembekalan dan Penyiapan Atribut KKS-Pengabdian

Pelaksanaan KKS-Pengabdian meruypakan aplikasi dari teori yang diperoleh mahasiswa selama proses pembelajaran pada tahap akademik. Materi yang diberikan pada pembekalan KKS-Pengabdian disesuaian dengan bidang keilmian (Agribisnis dan Peternakan) meliputi materi pengelolaan usaha tanaman dan ternak, kesehatan ternak, pengelolaan usahatani/ternak, penyuluhan dan komunikasi, pemberdayaan masyarakat, serta pelaksanaan abservasi, penyusunan program, pembuatan laporan hasil kegiatan lapangan.

Berbagai permasalahan yang dihadapi masyarakat di lapangan maka mahasiswa dibelaki dengan manajemen usaha, serta mampu merancangan kegiatan kesenian dan olah raga yang merupakan acara/kegiatan pendukung selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian. Juga keikutsertaan kegiatan social dalam masayarakat.

Kegiatan yang juga penting dalam pelaksanaan KKS-Pengabdian adalah penyiapan atribut kegiatan yang terdiri atas : buku agenda harian dan kelompok, kaus, topi, spanduk, ID Card serta bendera KKS sebagai atribut wajib yang dimiliki oleh mahasiswa KKS selama berada di lokasi kegiatan KKS-Pengabdian.

3.2 Tahap Pelaksanaan

3.2.1 Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing

Kegiatan KKS-Pengabdian melibatkan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang tertuang dalam suatu interaksi aktif melalui tahapan : Pra Interaksi, Orientasi, Kerja, Terminasi Proses dan terminasi akhir terkait dengan "Peningkatan Kapasitas *Micro Entrepreneurs* Berbasis Rumah Tangga Pertanian Potensial" sesuai dengan rincian yang disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1. Uraian Kegiatan Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Tahap Kegiatan	Waktu	Kegiatan Mahasiswa	Kegiatan DPL
Pra Interaksi	Persiapan sebelum kegiatan KKS	Melakukan pendaftaran secara on line sesuai persyaratan	Menyiapkan proposal kegiatan diusulkan kepada LPM
		Menyelesaikan kewajiban persyaratan Mahasiswa KKS	Menyiapkan materi dan informasi tentang lokasi pelaksanaan kegiatan KKS
		Mengikuti pertemuan persiapan pelaksanaan KKS	Mengevaluasi kesiapan mahasiswa dalam pelaksanaan KKS baik secara administrasi maupun biaya
Orientasi	Hari Pertama Kegiatan Pada awal pertemuan setiap hari kegiatan	Memperkenalkan diri, menyampaikan tujuan	Mengobservasi kegiatan mahasiswa
		Orientasi/ Evaluasi/validasi keadaan individu, kelompok, komunitas dan masyarakat	Mengabservasi dan memberikan umpan balik kegiatan yang telah dilaksanakan mahasiswa
		Meningatkan kontrak yang lalu (topik, tujuan, waktu, hasil yang diharapkan)	
Kerja	Setiap hari kegiatan	Melakukan pengkajian	Membimbing dan memvalidasi kegiatan mahasiswa
		Merumuskan kegiatan yang dilaksanakan	
		Melakukan intervensi	
		Melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil kegiatan	
Terminasi Proses	Pada Akhir Pertemuan setiap hari kegiatan	Mengevaluasi hasil	Memvalidasi hasil kegiatan mahasiswa
		Membuat rencana tindakan	
		Membuat kegiatan dan kontrak untuk pertemuan berikutnya (waktu, topic, persiapan kegiatan)	
		Mengevaluasi hasil kegiatan	
Terminasi Akhir	Pada Akhir Kegiatan KKS Pengabdian	Mengevaluasi hasil kegiatan secara keseluruhan yang telah dicapai individu, kelompok	Mengevaluasi hasil kegiatan mahasiswa
		Presentasi Hasil kegiatan selama pelaksanaan kegiatan KKS Pengabdian	

3.2.2 Bimbingan dan Minotoring

Agar pelaksanaan KKS-Pengabdian berlangsung secara baik dan optimal semala kegiatan di lapangan, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan pembimbingan dan montitoring tahap-tahap program kerja yang telah disusun dan disepakati bersama tim (Mahasiswa, PDL, Aparat Desa dan masyarakat). Oleh karena itu DPL memilki tanggung jawab dalam penyelengaaran dan suksesnya setiap program kegiatan. DPL memberikan bimbingan, arahan dan control pada kegiatan mahasiswa, sehingga hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan baik. Bimbingan dan pendampingan dari DPL dapat diberikan pada tahap berikut :

1. Pelaksanaan pendekatan kepada pihak pemerintah desa dan perangkatnya, tokoh masayarkat, kelompok-kelompok masyarakat (tani, peternak, wanatani dan kelompok pemuda) melalui kegiatan advokasi, sosialisasi secara kontinyu, juga dalam mencari mitra dan dukungan dari pemerintah dan swasta.
2. Tahap abservasi lapangan yang meliputi potensi desa (SDA dan SDM serta kelemgaan) dan penyusunan hasil observasi, indetifikasi maslahan serta penyusunan program kerja selama pelaklsanaan KKS-Pengabdian di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupatyen Gorontalo Utara.
3. Penyelenggaraan lokakarya mini (Awal kegiatan : sosialisai dan penyampaian program kerja; kegiatan akhir : seminar akhir kegiatan KKS-Pengabdian) dan setiap program kegiatan yang dilaksanakan sesuai program utama sesuai agenda/proposal.

3.2.3 Proses Evaluasi

Proses evaluasi yang dilakukan dalam KKS Pengabdian dilakukan berdasarkan program yang sudah direnakan dalam matriks. Setiap kegiatan harian ataupun kegiatan terencana bersama masyarakat maupun kelompok khusus termasuk dalam proses evalausi dan dihitung sebagai bagian dari kegiatan KKS. Komponen-komponen yang dinilai dalam proses KKS-Pengabdian meliputi : displin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas, jurnal (pribadi dan kelompok) dan laporan akhir. Setiap kegiatan yang dilaksanakan dilakukan penilaian yang meliputi persiapan,

perencanaan, perorganisasian, pelaksanaan, implementasi dan evaluasi hasil). Proses penilaian terdiri atas bobot dan instrument evalausi yang digunakan adalah :

Tabel 2. Bobot dan Instrumen Penialian

No.	Komponen/Instrumen	Prosentase (%)
1	Kinerja professional individu (disiplin, kehadiran, perilaku, kerja sama, kreativitas) terkait konteks pemberdayaan masyarakat dalam upaya peningkatan produksi pertanian	15
2	Keterpaduan keilmuan dengan Program kerja yang disusun berdasarkan hasil survey dan diskusi bersama Tim (Mah dan masyarakat)	15
3	Presentase Program kerja selama kegiatan KKS-Pengabdian dan Hasil Akhir Kegaiatn	5
4	Evaluasi Pelaksanaan Program Utama KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	30
5	Evaluasi Pelaksanaan Program Pendukung KKS-Pengabdian dalam konteks pemberdayaan masyarakat Petani dan peternak yang meliputi (Persiapan, pengorganisasian, pelaksanaan dan Hasil)	25
6	Laporan Akhir, Jurnal Individu dan Jurnal Kelompok	10

3.3 Tahap Akhir Kegiatan KKS-Pengabdian

3.3.1 Pelaporan Pengabdian Dosen

Laporan Dosen Pembimbing Lapangan mengenai pelaksanaan KKS-Pengabdian Tahun 2015 meliputi Laporan Akhir, Log Book Kegiatan, Log Book Keuangan dan Artikel untuk jurnal yang diserahkan ke Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)-UNG sebelum pencaian dana tahap akhir (30%) dilakukan.

3.3.2 Pelaporan Mahasiswa

Sebagai pertanggungjawab pelaksanaan KKS-Pengabdian, maka setiap mahasiswa wajib membuat laporan. Sistematika laporan mahasiswa adalah sebagai berikut :

a. Bagian dalam Laporan terdiri atas (1) Pendahuluan; (2) Taerget dan Luaran; (3) Metode Pelaksanaan; (4) Kelayakan Perguruan Tinggi; (5) Hasil dan Pembahasan; (6) Penutup (Kesimpulan dan saran).
b. Proses penyusunan program kerja awal setelah abservasi lapangan melalui pendataan dan pemetaan indentifikasi masalah, keterlibatan masyarakat,

pemerintah desa, pihak/lembaga yang terkait, serta pelaksanaan lokakarya mini dalam penyusunan program kerja, termasuk alokasi pelaksanaan.

c. Langkah-langkah kegiatan dan hasil yang dicapai dari program kerja
d. Dukungan/mitra yang diperoleh dan kendalah yang ditemui
e. Kesimpulan dan saran serta rekomendasi tindak lanjut dari pemecahan masalah.
f. Lapiran yang berisi foto-foto kegiatan KKS-Pengabdian.
g. Format hasil kegiatan uktuk kelengkapan laporan akhir mengacu pada Panduan KKS-Pengabdian Tahun 2015 UNG

3.3.3 Penilaian Kegiatan KKS

KKS Pengabdian merupakan program intrakurikuler (wajib) perguruan tinggi, maka setelah pelaksanaan KKS harus dilakukan penilaian yang hasilnya mempengaruhi indeks prestasi (IP) mahasiswa dan pengabdian bagi Dosen. Sebagai evaluator adalah DPL, Tim Pelaksana KKS Pengabdian, dan Tim Pembimbing Mitra (TPM) yang berada dilokasi KKS. Aspek yang dinilai meliputi :

a. Frekuensi kehadiran 100% dari jadwal waktu yang hadir dilokasi KKS yaitu selama 45 hari.
b. Mempertimbangkan surat izin meninggalkan lokasi maksimal 3 kali selama kegiatan KKS.
c. Kemampuan merumuskan program serta realisasi pelaksanaanya dilapangan.
d. Hasil capaian dikonfirmasikan dengan fakta capaian dilapangan.
e. Kemampuan kerjasama tim (antara mahasiswa dan mitra kerja/masyarakat terkait)
f. Sikap dan perilaku mahasiswa dilapangan (sikap dan disiplin sesuai etik mahasiswa UNG)
g. Laporan KKS Pengabdian : Penilaian dalam penyusunan laporan dengan bobot penilaian meliputi : (1) aktifitas penyusunan laporan, (2) kualitas dan kesempurnaan laporan, dan (3) ketepatan waktu pemasukan laporan.

BAB IV
KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) Universitas Negeri Gorontalo telah banyak berkiprah dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat, diantaranya adalah Kuliah Kerja Sibermas (KKS). KKS merupakan kegiatan yang wajib diikuti mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo menjelang akhir studi mereka. Kegiatan yang dulunya bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN), dimaksudkan untuk memberikan pengalaman kepada mahasiswa bagaimana terjun di tengah-tengah masyarakat. KKS dilaksanakan sekitar dua bulan di berbagai desa/kelurahan yang ada di Provinsi Gorontalo. Pada kegiatan ini mahasiswa dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan berbagai kegiatan pengabdian pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPM Universitas Negeri Gorontalo telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program KKN-PPM.
2. Kerjasama LPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPMP.
3. Kerjasama LPM UNG dengan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan Program IbM, IbK, IbPe, dan IbW.
4. Kerjasama LPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayan masyarakat.
5. Kerjasama LPM UNG dengan KEMENKOP sejak tahun 2012 sampai saat ini.

Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, merupakan lembaga yang menaungi mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Sibermas (KKS-UNG) yang bertujuan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembelajaran bagi mahasiswa tentang kondisi eksisting yang terjadi dimasyarakat. Selaras dengan jadwal akademik perkuliahan yang mewajibkan mahasiswa untuk melaksanakan pembelajaran dan pemberdayaan pada masyarakat.

BAB V
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Gambaran Umum Lokasi

5.1.1 Sejarah Desa Tolongio

Tolongio merupakan salah satu wilayah yang berada di Distrik Kwandang dari 3 distrik di wilayah Gorontalo. Pada tahun 1904 wilayah ini dihuni oleh 42 kepala keluarga yang di pimpin oleh seorang tokoh masyarakat bernama Te Pilohibuta. Umumnya masyarakat memiliki mata pencaharian sebagai petani, pengolah kayu pengambil daun palm (woka) dan pengambil rotan. Sebagai petani memanfaatkan lahan kering, dengan jenis tanaman adalah padi ladang (padi gogo), hari demi hari warga masyarakat yang di pimpin oleh Te Pilohibuta semakin bertambah. Tepatnya di penghujung tahun 1904 warga telah mendeklara-sikan pembentukan wilayah ini sebagai suatu desa yang diberi nama Tolongio artinya di ***Teluk Longio***, sebutan ini digunakan oleh para anemer kayu (pengambil kayu) dalam melakukan jual beli dan mengangkut hasil hutan dan hasil pertanian ”di ***Longio***” artinya diteluk, sehingga nama tersebut disepakati oleh warga menjadi nama desa, yaitu “TOLONGIO” sejak tahun 1905. Sejak terbentuknya Desa Tolongio sudah 17 orang yang memimpin desa tersebut, ke 17 kepala desa disajikan lengkap dengan gelar adat.

No	Nama	Masa Jabatan	Gelar Adat
1	Pilohibuta	1905 - 1911	Ti Bualo
2	Husain Dui	1911 - 1928	Ti Wontipo
3	ALin Dua	1928 - 1929	Ti Dumooto
4	P.Ulama	1929 - 1931	Ti Bualo
5	F. Yance	1931 - 1933	Ti Hedingo
6	Husain Nento	1933 - 1942	Ti Luadu
7	M. HUbulo	1946 - 1961	Ti Dunito
8	A. Bunuiyo	1961 - 1989	Ti Bualo
9	Raden Husain	1989 - 1999	Ti Huntu
10	Rahman Madi	1999 - 2000	-
11	Husain P Hukoli	2000 - 2002	-
12	Yuldi Ali Ahmad	2002 *(6.Bln)*	-
13	Isman Fit Hau	2002 - 2004	-
14	Kano Nusa	2004 - 2005	-
15	Yunus Zakaria	2005 - 2011	-
16	Fredi Hamim	2011 - 2012	-
17	Hais Husain	2012 -sekarang	-

Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara terletak di Wilayah bagian Timur Kecamatan Anggrek, dengan luas wilayah adalah : 987.25. Ha. atau 12,94% dari luas wilayah Kecamatan Anggrek, dengan posisi geografis berada pada 0^0 30'- 1^0 02' LU dan 121^0 59'–123^0 02' BT. Wilayah Desa Tolongio terdiri atas 5 dusun yaitu : (1) Dusun Olibua; (2) Dususn Olibua Timur; (3) Dusun Rajawali; (4) Dusun Olibua Barat; dan (5) Dusun Buladu. Wilayah Desa Tolongio sebagian besar perbukitan rendah dan dataran tinggi, dan tersebar pada ketingian 0-1800 M dpl serta keadaan Tofografi didomonasi oleh kemiringan 15^0–40^0 (60% -70%). Kondisi dan struktur utama geologi adalah patahan yang berpotensi menimbulkan gerakan tektonik, menyebabkan rawan bencana alam seperti, gempa bumi, gerak tanah, erosi,, pendangkalan dan banjir. Bahkan abrasi, gelombang pasang bisa ada pengaruh ke Desa Tolongio. Secara administrasi Desa Tolongio berbatasan Sebelah Utara berbatasan dengan Laut Sulawesi, Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Pontolo dan Desa Tutuwoto, Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Motilango dan Helumo dan Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Popalo dan Hiyalooyile.

Desa Tolongio mempunyai iklim yang relatif lebih basah yakni iklim C1 dan C2, dengan 5 sampai 6 bulan basah per tahun, berdasarkan klasifikasi *Oldeman dan Darmiyati*. Suhu rata-rata pada siang hari berkisar antara 30,9 – $34,0^0$C dan pada malam hari berkisar antara $20,8^0$C – $24,4^0$C. Sementara kelembaban udara relatif tinggi dengan rata-rata 83%. Suhu maksimum dan minimum rata-rata adalah $31,8^0$C dan $23,0^0$C. Curah hujan rata-rata bulanan minimum adalah 32,78 mm yang terjadi pada bulan September dan maksimum yang terjadi pada bulan Mei curah hujan mencapai 130,43 mm. Curah hujan tahunan rata-rata adalah 937 mm sampai 1.673 mm, dengan jumlah hari hujan adalah sebanyak 16 hari (BPS Kecamatan Anggrek, 2014).

5.1.2 Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

Desa Tolongio Kecamatan Anggrek yang merupakan daerah otonom desa dengan jumlah penduduk 1.258 jiwa yang terdiri dari 645 jiwa penduduk laki-laki dan 613 jiwa penduduk dengan jenis kelamin perempuan. Jumlah Kepala keluarga 402. KK. Perekonomian Desa Tolongio secara umum di dominasi pada sektor

pertanian yang sistem pengelolaanya semi tradisional (perpaduan alat modern dan trandisional). Produk unggulan pertanian Desa Tolongio adalah tanaman jagung dan padi. Kegiatan ekonomi lain yang dilakukan penduduk adalah beternak ayam, ternak sapi, nelayan juga kegiatan perkebunan, namun kesemuanya masih dilakukan secara tradisional yang secara turun terumurun telah dilakukan. Oleh karenanya dibutuhkan langkah strategis untuk memberikan alternatif upaya peningkatan produksi dan produktuivitas yang sesuai dengan keadaan lahan /tanah desa.

Perbaikan sistem pertanian dengan pengunaan teknologi tepat guna; perbaikan pola tanam dan pemilihan komoditas alternatif dengan mengkomunikasikannya kepada pihak-pihak terkait (dinas pertanian), pemanfataan limbah pertanian untuk kegiatan peternakan serta penanganan pasca panen akan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Desa Tolongio dalam penyelenggaraan pendidikan saat ini cukup baik, hal ini ditunjukkan dengan minimnya jumlah penduduk buta huruf. Sedangkan sarana pendidikan formal cukup memadai, dalam rangka meningkatkan kualitas peserta didik, pemerintah desa beserta warga masyarakat sedang melakukan peningkatan sarana pendidikan berupa rehabilitasi sarana pendidikan. Ketidakmampuan sarana/ infrastruktur ekonomi dan bisnis dalam upaya menampung para lulusan lembaga pendidikan yang ada di desa, berakibat pada timbulnya pengangguran, yang akan berdampak pada timbulnya menurunnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan desa. Kondisi demikian memerlukan kegiatan yang dapat membangun ekonomi rakyat yang sesuai dengan kapasitas dan potensi desa yang ada.

5.2 Hasil dan Pembahasan

5.2.1 Pengkajian

Pengkajian dilakukan dengan melakukan survey dan pengumpulan data terhadap keadaan desa baik potensi SDA maupun SDM. Potensi SDA yang dimiliki Desa Tolongio lahan sawah, kebun dan pekarangan; potensi pengembangkan peternakan sapi, kambing, itik dan ayam, yang ditunjang oleh ketersediaan pakan bagi ternak baik hasil limbah pertanian maupun padang rumput yang terdapat di desa. Adanya usaha perikanan air tawar dan areal tambak ikan air payau (empang).

Unit usaha keterampilan usaha meubelir dan perbengkelan. Kesemua kegiatan tersebut dapat ditingkatkan untuk dapat menunjang ekonomi masayarakat.

Potensi sumberdaya manusia yang menjadi modal sosial Desa Tolongio adalah adanya hubungan yang baik dan kondusif antara kepala desa, pamong desa, lembaga kemasyarakatan dan masyarakat merupakan *modal sosial* untuk mewujudkan pembangunan desa, jumlah penduduk usia produktif disertai etos kerja masyarakat yang tinggi, tingginya partisipasi masyarakat dalam berbagai aktifitas kemasyarakata, terjaganya tradisi gotong royong dan kerja bakti masyarakat, sumber daya perempuan usia produktif sebagai tenaga yang merupakan modal produktif yang dapat mendorong potensi industri rumah tangga, adanya kelompok tani, peternak dan wanatani serta kelompok pemuda yang produkstif serta kelompok dasa wisma yang di bina oleh TP PKK Desa Tolongio. Sebagai wujud nyata dari partisipasi dan kepedulian masyarakat, Desa Tolongio merupakan Desa yang mendapatkan penghargaan Pos Daya Nasional. Dengan demikian maka setiap kegiatan yang akan direncanakan maka akan mudah dilaksanakan.

5.2.2 Perencanaan

Berdasarkan identifikasi masalah maka selama pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian akan dilaksanakan berbagai kegiatan yang terdiri atas kegiatan utama dan kegiatan tambahan. Kegiatan utama disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan dan program studi (bidang pertanian dan peternakan) dan kegiatan penunjang adalah kegiatan sosial kemasyarakatan.

Kegitan utama yang akan dilaksanakan adalah bidang pertanian dan peternakan yang meliputi peningkatan pengelolaan usaha, pengolahan hasil pertanian, peningkatan kapasitas kelembagaan petani dan peternak. Sedangkan kegiatan penunjang meliputi juga masih mendukung kegiatan pertanian yaitu pembuatan demplot tanaman hortikultura, pembuatan demplot pemeliharaan ayam kampong, pemanfaatan pekarangan dalam verticultur, program vaksin ayam, pelatihan pembuatan dan penataan administrasi kelompok, gotong royong dan kegiatan kesenian dan olah raga.

5.3 Hambatan dan Kendala Yang Dihadapi

Dalam pelaksaan kegiatan KKS-Pengabdian Desa Tolongi Tahun 2015, dilakukan 5 (lima) tahap proses yaitu : pengkajian, perumusan masalah, rencana intervensi masalah, implementasi dan evaluasi peserta KKS. Tahapan proses tersebut adalah :

5.3.1 Pengkajian

Dalam kegiatan pengkajian dilakukan minggu pertama pada hari ke-2 setelah di lokasi kegiatan :

- Desa Tolongio terdapat di jalan poros /jalan utama jalur Gorontalo menuju Sulawesi Tengah jalur utara, dengan fasilitas jalan yang sudah baik. Hal ini memudahkan aksesbilitas masyarakat dalam aktifitas sehari-hari.
- Desa Tolongio terdiri atas 5 dusun yang saling berdekatan dan akses jalan yang menghubung cukup baik dapat ditempuh jalan kaki atau berkenderaan.
- Dalam kegiatan survey dan wawancara didukung sepenuhnya oleh kelapa dusun (mendampingi) serta masyarakat yang bersedia diwawancarai dan memberikan informasi yang cukup dan lancar, serta data penunjang yang dibutuhkan disetiap dusun tersedia dan terapdate.

5.3.2 Perumusan Masalah

Setelah kegiatan pengkajian atau abservasi dan survey pada masing-masing dusun (Olibua; Olibua Barat; Olibua Timur, Rajawali dan Buladu), kegiatan selanjutnya adalah penyusunan permasalahan yang ada di masyarakat Desa Tolongio Kecamatan Anggrek. Permasalahan yang dihadapi antara lain rendahnya produksi tanaman, pengelolaan tanaman dan ternak masih secara tradisional, rendahnya produksi ternak, pengelolaan kelembagaan kelompok (administrasi) belum baik, pengolahan hasil pertanian jagung masih terbatas dan kendala pemasaran hasil olahan, dan masih banyak persoalan diluar kegiatan pertanian.

5.3.3 Rencana Intervensi Masalah

Masalah yang dihadapi oleh masyarakat cukup banyak baik dalam lingkup pertanian maupun di luar kegiatan pertanian, namun pada kegiatan KKS-Pengabdian akan dipilih prioritas kegiatan sesuai dengan tujuan pelaksanaan kegiatan yaitu

peningkatan kapasitas *micro entrepreneurs* berbasis rumah tangga pertanian potensial, juga disesuaiakan dengan waktu dan dana yang tersedia.

Rencana intervensi masalah untuk peningkatan kapasitas rumah tangga petani Desa Tolongio adalah :

1. Sosialisasi, melakukan *brainstorming* mengenai isu-isu permasalahan dan kendala yang sering dihadapi oleh rumah tangga petani, melakukan pengamatan terhadap rumah tangga petani yang menjalankan usaha mikro, serta membuat *mapping* mengenai peningkatan kapasitas *micro entrepreneurs* berbasis rumah tangga pertanian potensial.
2. Pelatihan, melakukan pelatihan peningkatan kapasitas kemampuan petani berupa peningkatan pengetahuan dan ketrampilan teknis dalam memanfaatkan komoditi pertanian sehingga memiliki *value added* dan daya saing didalam pemasaran produk-produk pertanian, melakukan pelatihan manajemen pengelolaan keuangan keluarga petani, serta melakukan pelatihan penguatan kelembagaan petani.
3. Pendampingan, melakukan monitring dan evaluasi dalam program tersebut sehingga target dan sasaran dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan

5.3.4 Implementasi

Pada kegiatan implementasi berbagai program yang telah direncanakan beberapa kendala dan dukungan antara lain :

- Kendala : Jadwal (hari dan Jam) yang telah ditentukan agak terlambat pelaksanaan, sebab berbenturan dengan aktifitas masyarakat (pada hari minggu warga masyarakat masih ke pasar dan pada lain pagi hari akan ke kebun atau ladang bagi bapak-bapak dan ibu-ibu urusan rumah tangga)
- Dukungan : semua kegiatan yang direncanakan dapat dukungan dan partisipasi sepenuhnya baik dari aparat desa maupun warga masyarakat.

5.4 Solusi Penyelesaian Masalah

Kegiatan yang dilaksanakan sebagai solusi/penyelesaian dari permasalahan adalah sebagai berikut :

5.4.1 Pengkajian

Pelaksanaan kegiatan dalam solusi permasalahan dilakukan pengkajian pelaksanaan kegiatan yang direncanakan :

1. Melakukan pertemuan untuk sosialisasi dan penyampaianWakil masyarakat, kelompok tani, wanatani dan pemuda desa.
2. Menentukan waktu pelaksanaan setiap kegiatan yang telah direncanakan
3. Menetukan tim pelaksana (panitia, narasumber, peserta, dan mitra, serta fasilitas yang dibutuhkan setiap pelaksanan kegiatan)
4. Koordinasi dengan pihak-pihak terkait baik di dalam lingkungan desa maupun diluar desa.

5.4.2 Rencana Intervensi Masalah

Pelaksanaan kegiatan adalah prioritas program kerja yang masuk dalam lingkup rencana kegiatan yang diusulkan pada kegiatan KKS-Pengabdian yaitu "Peningkatan Kapasitas *Micro Entrepreneurs* Berbasis Rumah Tangga Pertanian Potensial" Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

5.4.3 Implementasi

Dalam mewujutkan peningkatan kapasitas *micro entrepreneurs* berbasis rumah tangga pertanian potensial di Desa Tolongio maka kegiatan yang telah dilaksanakan adalah :

5.4.3.1 Kegiatan Utama

Kegiatan yang telah dilaksanakan dengan sasaran pelatihan adalah kelompok tani, wanatani dan pemuda tani adalah :

1. Pelatihan Peningkatan Hasil Usahatani Pertanian (Olahan jagung) bagi wanita tani/ ibu-ibu rumah tangga;
2. Pelatihan manajemen Pengelolaan keuangan keluarga petani (Wanita tani/ ibu rumah tangga)
3. Pelatihan kewirausahaan untuk ekonomi produkstif bagi pemuda tani; dan
4. Sosialisasi Pengenalan Mata Uang Indonesia
5. Sosialisasi Pengemasan Hasil Olahan

1. **Pelatihan Peningkatan Hasil Usahatani Pertanian (Olahan Jagung) Bagi Wanita Tani/Ibu-Ibu Rumah Tangga:**

   Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani Desa Tolongio dalam meningkatkan nilai ekonomi tanaman jagung melalui pengolahan hasil jagung

   Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

   Materi : Pembuatan Tortila Jagung dan Corn Flakes Jagung

   Waktu : Hari Minggu/19 April 2019 di Aula Kantor Desa Tolongio

   Mitra : Dukungan dan di hadiri oleh Kepala Bakorlu Provinsi Gorontalo

Gambar 1. Proses Pembuatan Tortilla Jagung Dan Corn Flakes Jagung

2. **Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Petani (Wanita Tani/ibu rumah tangga)**

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani Desa Tolongio dalam menata administrasi dan pengelolaan keuangan rumah tangga petani

Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

Materi :
- Pembuatan administrasi kelompok
- Administrasi keuangan dan
- Pengelolaan keuangan

Waktu : Hari Minggu/19 April 2019 di Aula Kantor Desa Tolongio

Catatan : Telah dilakukan juga pendampingan oleh mahasiswa KKS

Gambar 2. Penyampaian Materi Pengelolaan Keuangan Keluarga

3. **Pelatihan Kewirausahaan untuk Ekonomi Produkstif Bagi Pemuda Tani**

Tujuan : Memberikan pengetahuan dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani Desa Tolongio dalam meningkatkan nilai ekonomi tanaman jagung melalui pengolahan hasil jagung

Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

Materi : Motivasi dan Semangat Kewirausahaan

Waktu : Hari Minggu/19 April 2019 di Aula Kantor Desa Tolongio

Mitra : Dukungan dan di hadiri oleh Kepala Bakorlu Provinsi Gorontalo

4. **Sosialisasi Pengenalan Mata Uang Indonesia**

Tujuan : Memberikan pengetahuan, ketrampilan dan informasi seluk beluk uang asli Indonesia

Sasaran : Warga Masyarakat Desa Tolongio

Materi :
- Pengenalan Mata Uang Indonesia
- Ciri-Ciri Uang asli semua pecahan uang Indonesia
- Tata Cara Pemanfaatan modal Bank untu UKM

Waktu : Hari Minggu/19 April 2019 di Aula Kantor Desa Tolongio

Mitra : Bank Indonesia Cab. Gorontalo dan BPD Sulut di Gorontalo Utara

Gambar 3. Penyampaian Materi Sosialisasi Mata Uang Indonesia

5. **Sosialisasi Pengemasan Produks Hasil Olahan.**

Tujuan : Memberikan pengetahuan, Informasi dan keterampilan bagi ibu-ibu wanatani Desa Tolongio dalam peningkatan nilai jual hasil olahan jagung melalui pengemasan.

Sasaran : Ibu-ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok Wanatani

Materi :
- Pentingnya Pengemasan Untuk menambah Nilai Jual
- Jenis dan Alat Pengemasan

Waktu : Hari Minggu/19 April 2019 di Aula Kantor Desa Tolongio

Mitra : Dihadiri oleh Kepala Bakorlu

Kerja Sama dengan Rumah Kemasan, Pemateri dari Rumah Kemasan Kota Gorontalo

Gambar 4. Penyampaian Materi Pengemasan Hasil Olahan

5.4.3.2 Kegiatan Pendukung

Pelaksanaan kegiatan KKS-Pengabdian Tahun 2015 yang dilaksanakan di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek disamping telah melaksanakan kegiatan /program sesuai tujuan yang telah diusulkan, terdapat Peningkatan Kesehatan Ternak Ayam dan sapi yaitu Penyuntikan Hewan Ternak Sapi; Pembuatan Demplot Tanaman Hortikultura; pembuatan demplot pemeliharaan ayam kampong; pembersihan halaman Balai Desa; Kegiatan pameran dalam rangka ulang tahun Gorontalo Utara; pemanfaatan pekarangan dalam sistem vertikulture; kegiatan kesenian dan olah raga.

Pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di luar Desa Tolongio antara lain penyuntihan ternak sapid an pemberian vaksin terhadap ternak ayam, hal ini adalah permintaan dari desa tetangga, dan bersama ketua LPM dan perangkat desa mahasiswa KKS melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatn lain di luar desa adalah partisipasi aktif dalam pelaksanaan pameran pembangunan yang untuk Kecamatan Anggrek diwakili oleh Desa Tolongio, yang sepenuhnya ditangani oleh mahasiswa, perangkat desa dan masyarakat.

Kegitan oleg raga dilakukan dengan menyelenggarakan pertanian sepak bola antar pemuda di lingkungan Kecamatan Anggrek dengan memperebutkan Piala Dekan Fakultas Pertanian Cup, dengan hasil adalah Group pemuda Desa Tolongio yang dapat juara umum. Kegiatan ini diharapkan dapat dilanjutkan pada tahun-tahun berikutnya.,

Kegiatan demplot baik tanaman hortikultura, pemeliharaan ternak ayam maupun pemanfataan pekarangan untuk vertikulture, diharapkan dapat ditindak lanjuti baik oleg pemerintah desa, kelompok masyarkat dan PPL yang telah membatu pelaksanaan kegiatan tersebut.

BAB VI
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pelaksanaan KKS Pengabdian-Universitas Negeri Gorontalo Semester Genap Tahun Ajaran 2014/2015 di Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara telah melaksanakan 2 program kegiatan besar yaitu kegiatan uatama dan kegiatan pendukung. Kegiatan tersebut adalah :

1. Program Utama dengan 5 kegiatan yaitu : Pelatihan Peningkatan hasil usahatani pertanian (Olahan jagung); Pelatihan Manajemen Pengelolaan Keuangan Keluarga Petani (Wanita Tani/Ibu rumah tangga); Pelatihan Kewirausahaan untuk ekonomi produktif bagi pemuda tani; Sosialisasi dan Pengenalan Mata Uang Indonesia dan Sosialisasi dan Pengenalan Alat dan Cara Pengemasan Hasil Olahan.
2. Program pendukung meliputi : pembuatan demplot tanaman hortikultura, pembuatan demplot pemeliharaan ayam kampong, pemanfaatan pekarangan untuk verticultura, penataan administrasi kelompok, kegiatan vaksin ternak ayam, penyuntikan ternak sapi, dan kegiatan seni dan olah raga.

5.2 Saran

1. Pemerintah Desa : semua kegiatan yang telah dilaksanakan bersama Mahasiswa KKS, DPL dan Mitra dapat dilanjutkan dan menjadi program unggulan desa sebagai upaya untuk peningkatan nilai ekonomi masyarakat.
2. Bagi Masyarakat : kegitan yang telah dilaksanakan agar diteruskan sebagai upaya peningkatan nilai tambah produksi hasil pertanian, sehingga akan meningkatkan pendapatan bagi warga masyarakat.
3. Perguruan Tinggi : kegiatan-kegiatan yang memerlukan tindak lanjut antara lain kegiatan olah raga diperembutkan Dekan Cap Fakultas agar menjadi perhatian untuk tindaklanjut ke waktu/tahun berikutnya, lokasi /desa tempat KKS diharpak menjadi rujukan untuk penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen dan pengambian pada masyarakat dalam bentuk desa binaan.

DAFTAR PUSTAKA

Badan Ketahanan Pangan Kementerian Pertanian RI. 2010. *Rencana Strategis Badan Ketahanan Pangan 2010-2014*. Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2007. Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS). Jakarta.

Badan Pusat Statistik. 2013. Kabupaten Gorontalo Utara Dalam Angka. Gorontalo

Sumardjo. 2009. *Blue Print* Pemberdayaan Masyarakat Nelayan di Desa Cikahuripan, Kecamatan Cisolok, Kabupaten Sukabumi. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) IPB. Bogor.

Tim Penyusun. 2015. Panduan Pelaksanaan KKS Pengabdian. Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

1. Dokuentasi Kegiatan

Kegiatan Observasi, Survei dan Diskusi dengan masyarakat

Kegiatan Diskusi dan persipan sosialisasi program KKS

Kegiatan Kerja bakti pembersihan halaman kantor desa

Kegiatan pelatihan bagi ibu wanita tani

Kegitan Presentase akhir kegiatan KKS-Pengabdian

Suasana pamitan dan foto bersama mahasiswa KKS, DPL dan Masyarakat Desa Tolongio

Lampiran 2 : Rangkuman Kegiatan KKS Pengabdian Tahun 2015

1	Judul Kegiatan	:	Peningkatan Kapasitas *Micro Entrepreneurs* Berbasis Rumah Tangga Pertanian Potensial Di Desa Tolongio, Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara
2	Mitra Kegiatan	:	Pemerintahan Desa Tolongio
	2.1 Jumlah Mitra	:	1
	2.2. Pendidikan Mitra	:	S1 : orang; Diploma : orang SMA dan sederajat : orang SMP dan sederajad : orang SD : orang Tidak berpendidikan : orang
3	Persoalan Mitra	:	Sosial ekonomi masyarakat dan IPTEKS
4	Status Sosial Mitra	:	
5	Lokasi Mitra	:	
	5.1. Jarak PT ke Lokasi Mitra	:	± 60 km
	5.2. Sarana transportasi ke lokasi	:	Mobil, motor dan Angkutan umum
	5.3. Sarana Komunikasi	:	Telepon/HP
6	Tim KKS Pengabdian Tahun 2015	:	
	6.1 Jumlah Dosen	:	3 orang
	6.2 Jumlah Mahasiswa	:	30 orang
	6.3 Gelar Akademik	:	S3 : 1 Orang; S2 : 2 Orang; S1:- Orang dan Guru Besar : - orang
	6.4 Gender	:	Laki-laki : 20 orang Perempuan :13 orang
	6.5 Prog Studi	:	Agribisnis dan Peternakan
7	Aktivitas KKS Pengabdian Tahun 2015	:	
	7.1 Metode pelaksanaan kegiatan	:	- Penyuluhan/Pendampingan, - Demplot - Pelatihan Manajemen Usaha - Pelatihan Produksi - Pelatihan Administrasi
	7.2 Waktu efektif pelaksanaan kegiatan	:	2 bulan
	7.3 Evaluasi Kegiatan	:	
	a. Keberhasilan	:	Berhasil
	b. Indicator keberhasilan	:	
	c. Keberlanjutan kegiatan dimitra	:	Berlanjut
8	Biaya program	:	
	8.1. PNBP UNG	:	Rp 25.000.000,-
	8.2. Sumber lain	:	Rp -
	8.3. Likuditas dana program	:	
	a. Tahapan pencairan dana	:	Mendukung kegiatan dilapangan
	b. Jumlah dana	:	Cukup
9	Kontribusi Mitra	:	
	a. Peran serta mitra dalam kegiatan	:	Aktif
	b. Peranan Mitra	:	Bersama-sama dalam setiap kegiatan

10	Alasan Kelanjutan Kegiatan Mitra	:	Keputusan bersama
11	Usul penyempurnaan program KKS Pengabdian Tahun 2016	:	
	a. Model Usulan Kegiatan	:	Pelatihan peningkatan Produksi
	b. Anggaran Biaya	:	Dapat ditingkatkan
	c. Lain-lain	:	Pelaksanaan KKS tidak mengganggu kuliah
12.	Dokumentasi	:	
	a. Produk/kegiatan yang dinilai bermanfaat dari berbagai perspektif	:	Hasil olahan jagung
	b. Potret permasalahan lain yang terekam	:	– Terbatasnya pemasaran hasil olahan dari UKM/ kelompok wanita tani – Lemahnya pengelolaan kelompok tani baik secara organisasi maupun administrasi

Lampiran 3 : Daftar Peserta KKS-Pengabdian Desa Tolongio Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

No	Nama Mahasiswa	Program/Jurusan	Fakultas
1	Abd. Haris Naue	Agribisnis	Pertanian
2	Aripin Rahim	Agribisnis	Pertanian
3	David Alvian Sumba	Agribisnis	Pertanian
4	Diana Hunta	Agribisnis	Pertanian
5	Eka Nur Nugrahwati Woloks	Peternakan	Pertanian
6	Fadli Ismail	Agribisnis	Pertanian
7	Faika Pakaya	Peternakan	Pertanian
8	Ferson A Islim	Agribisnis	Pertanian
9	Hendrik Suleman	Agribisnis	Pertanian
10	Hidayat Blongkod	Agribisnis	Pertanian
11	Indriyani U Ladju	Agribisnis	Pertanian
12	Irawati Ali	Agribisnis	Pertanian
13	Ishak Rahman	Peternakan	Pertanian
14	Kristian E. Wartabone	Agribisnis	Pertanian
15	Megi Tagoli	Agribisnis	Pertanian
16	Mohamad Rezza Didipu	Agribisnis	Pertanian
17	Nanang Igirisa	Agribisnis	Pertanian
18	Novaliyanto Uwa	Agribisnis	Pertanian
19	Noviana	Peternakan	Pertanian
20	Nurlela Lawuo	Peternakan	Pertanian
21	Olan Husain	Agribisnis	Pertanian
22	Putri Meyflia Thalib	Agribisnis	Pertanian
23	Ratna Mohune	Agribisnis	Pertanian
24	Riwin Lamusu	Agribisnis	Pertanian
25	Rizky S Polapa	Agribisnis	Pertanian
26	Siswoyo	Agribisnis	Pertanian
27	Sutrisno Abdul Kadir	Peternakan	Pertanian
28	Yenti Unggango	Peternakan	Pertanian
29	Yuliyana S Ibrahim	Peternakan	Pertanian
30	Zulkifli I Panggulu	Peternakan	Pertanian

Lampiran 4 :

FORMAT NILAI KKS PENGABDIAN SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015
LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO

No	Nim	Nama Mahasiswa	Fak/ Prodi	Aspek Penilaian							Jumlah	Rata-Rata	Nilai Huruf
				Disiplin	Kehadiran	Perilaku	Kerja Sama	Kreativitas	Jurnal	Laporan			

Catatan: Skala Nilai: 0-100

Mengetahui ~~Camat~~/Kades/~~Mitra~~ Desa Tolongio (Hais Husain)	Gorontalo, April 2015 KETUA TIM PELAKSANA KKS PENGABDIAN (Dr. Ir. Asda Rauf, M.Si)